

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Menurut Tika (2005:4), “Metode deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengukapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi. Penelitian deskriptif ini perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala – gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan. Hasil penelitiannya adalah difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti”.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan dokumentasi sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Oleh sebab itu peneliti memilih metode penelitian deskriptif diharapkan dari hasil penelitian dapat serta penilaian kualitas buku teks dan non-teks terhadap pemenuhan informasi peserta didik dalam pembelajaran geografi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung. SMA Negeri di kota Bandung berjumlah 27 Sekolah. Namun dalam penelitian ini hanya akan digunakan tujuh sekolah sebagai sampel penelitian. Tujuh SMA yang mejadi sampel penelitian yakni SMA Negeri 2 Bandung, SMA Negeri 5 Bandung, SMA Negeri 6 Bandung, SMA Negeri 7 Bandung, SMA Negeri 15 Bandung, SMA Negeri 19 Bandung, dan SMA Negeri 20 Bandung. Berikut merupakan data dari tujuh sampel sekolah yang digunakan.

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan kluster sekolah yakni kluster 1, kluster 2 dan kluster 3 dari jumlah sekolah negeri kota bandung berjumlah 27 sekolah yang menjadi sampel penelitian berjumlah 7 sekolah mewakili kluster masing-masing.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Tika (2005, hlm. 24) mendefinisikan bahwa populasi merupakan himpunan atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas himpunan individu atau obyek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasannya. Dalam penelitian ini, populasi terbagi menjadi tiga yaitu populasi sekolah, populasi peserta didik dan populasi guru.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, hlm. 174). Sedangkan menurut Yunus (2010, hlm. 267) sampel merupakan objek objek atau bagian dari populasi yang akan diteliti dan dimanfaatkan untuk memperoleh gambaran mengenai karakter populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*) merupakan teknik pengumpulan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam satu populasi untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* bertujuan untuk menarik populasi sehingga setiap SMA Negeri di Kota Bandung memiliki peluang yang sama tanpa mempertimbangkan sikap, nilai dan aspek lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan rumus Slovin yang diharapkan nantinya mampu mewakili sampel yang banyak ditarik menjadi sampel yang dapat mewakili dalam penelitian ini. Bentuk dari rumus slovin dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Nt = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

Nt : Ukuran sampel total yang ditarik

N : Populasi Penelitian

e : Presisi (5 % tingkat kepercayaan 95%)

Sedangkan untuk pengambilan sampel dari masing masing populasi dijabarkan sebagai berikut.

a. Sampel Sekolah

Jumlah sekolah SMA Negeri Bandung berjumlah 27 sekolah, perhitungan sekolah agar memperoleh jumlah yang representatif, Arikunto, Suharsimi (2006, hlm. 134) menyatakan jika subjek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya namun jika terlalu besar bisa menggunakan sampel diantara 10% - 15% atau 20% - 25%. Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 25% sehingga diperoleh jumlah sampel sekolah sebagai berikut.

$$n = 25\% \times N$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Tabel 3.1 Data Sekolah Negeri di Kota Bandung

Kluster	Sekolah Negeri	Jumlah
Kluster 1	SMA Negeri 2	N = 25/100X7= 2
	SMA Negeri 3	
	SMA Negeri 4	
	SMA Negeri 5	
	SMA Negeri 8	
	SMA Negeri 5	
	SMA Negeri 8	
Kluster 2	SMA Negeri 1	N = 25/100X6= 2
	SMA Negeri 6	
	SMA Negeri 7	
	SMA Negeri 9	
	SMA Negeri 20	
	SMA Negeri 22	
SMA Kluster 3	SMA Negeri 10	N = 25/100X7= 2
	SMA Negeri 12	
	SMA Negeri 13	
	SMA Negeri 14	
	SMA Negeri 15	
	SMA Negeri 16	
	SMA Negeri 17	
	SMA Negeri 18	
	SMA Negeri 19	
	SMA Negeri 21	
	SMA Negeri 23	

	SMA Negeri 25	
	SMA Negeri 26	
	SMA Negeri 27	
Jumlah	27	6

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (Diolah Peneliti 2020).

Tabel 3.2 Sampel Sekolah SMA Negeri Kota Bandung Berdasarkan Kluster

No	Kluster	Jumlah Sekolah	Perhitungan Sampel
1	Kluster 1	7	2
2	Kluster 2	6	2
3	Kluster 3	14	2
	Jumlah	27	6

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (Diolah Peneliti 2020).

Sampel diambil secara proporsional, dalam penentuan sampel sekolah dilakukan dengan cara di undi dimana setiap sekolah pada kluster memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian sehingga dari proses tersebut terbentuklah sampel sekolah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Sampel Sekolah SMA Negeri Kota Bandung

No	Kluster	Jumlah Sampel	Sampel Sekolah
1	Kluster 1	2	SMA Negeri 2 Bandung
			SMA Negeri 5 Bandung
2	Kluster 2	2	SMA Negeri 6 Bandung
			SMA Negeri 7 Bandung
3	Kluster	3	SMA Negeri 15 Bandung
			SMA Negeri 19 Bandung

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2020.

Dari hal tersebut dapat diketahui jumlah sampel sekolah dalam penelitian ini berjumlah tujuh sekolah yang dibagi menjadi dalam beberapa kluster, pemilihan sampel sekolah dilakukan secara proporsional dari jumlah sampel yang ada.

a. Sampel Peserta didik

Sampel dalam penelitian ini adalah proporsional dari jumlah yang ada, setiap sekolah memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Rumus yang digunakan dalam mengambil sampel proporsional random sampling yakni sebagai berikut (Riduwan, 2012, hlm: 66).

Rumus:

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Keterangan:

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya Tabel

Tabel 3.4 Perhitungan Sampel Peserta didik

No	Kluster	Unit Sekolah	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kluster 1	SMA Negeri 2 Bandung	XI IPS	64	19
		SMA Negeri 5 Bandung	XI IPS	56	17
1	Kluster 2	SMA Negeri 6 Bandung	XI IPS	100	28
		SMA Negeri 7 Bandung	XI IPS	77	22
3	Kluster 3	SMA Negeri 15 Bandung	XI IPS	85	24
		SMA Negeri 19 Bandung	XI IPS	74	22
Jumlah				456	131

Sumber: Diolah oleh peneliti 2020

b. Sampel Guru

Pada populasi guru, peneliti mengambil keseluruhan populasi yang ada sebagai sampel penelitian dikarenakan setiap guru kelas XI mengajar geografi diwakili oleh satu guru, oleh sebab itu peneliti mengambil secara keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel.

Tabel 3.5 Perhitungan Sampel Guru

No	Kluster	Sekolah	Guru Geografi
1	Kluster 1	SMA Negeri 2 Bandung	1
		SMA Negeri 5 Bandung	1
2	Kluster 2	SMA Negeri 6 Bandung	1
		SMA Negeri 7 Bandung	1
3	Kluster 3	SMA Negeri 15 Bandung	1
		SMA Negeri 19 Bandung	1
Jumlah			7

Sumber: Diolah oleh peneliti 2020.

D. Variabel Penelitian

Variabel menurut Arikunto (1996, hlm. 99) adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memperjelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang kemudian akan diteliti serta dikaji. Adapun variabel penelitian adalah pertama berkaitan dengan minat baca peserta didik terhadap buku non teks geografi dan yang keduanya mengenai pengetahuan peserta didik terhadap literasi geografi peserta didik.

Minat baca buku nonteks geografi sebagai variabel (X) yang berpengaruh terhadap Literasi Geografi peserta didik variabel (Y). Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh variabel minat baca buku nonteks geografi terhadap literasi geografi peserta didik.

Pada minat baca peserta didik yang diukur dalam penelitian ini meliputi pertama persepsi terhadap buku nonteks geografi yang dijabarkan secara operasional seperti semangat dalam membaca buku nonteks geografi, ketertarikan dan kepuasan setelah membaca buku nonteks geografi dan perasaan senang terhadap buku nontk geografi.

Selanjutnya yang kedua kebutuhan terhadap bacaan buku nonteks geografi seperti kesadaran sebagai peserta didik untuk membaca buku nonteks, kesadaran

akan pentingnya buku nonteks geografi. Kemudian yang ketiga mengenai penggunaan waktu oleh peserta didik dalam membac buku nonteks geografi dijabarkan secara operasional yakni meliputi durasi, frekuensi dan jumlah buku nonteks geografi yang dibaca oleh peserta didik.

Indikator selanjutnya keinginan mencari bahan bacaan buku nonteks berkaitan dengan memilih dan keinginan mencari sumber bacaan buku nonteks geografi. Ketertarikan terhadap buku nonteks secara operasional berkaitan dengan ketertarikan untuk membaca dan ketertarikan terhadap buku nonteks, Serta keinginan membaca buku non teks geografi berkaitan dengan pemanfaatan waktu oleh peserta didik membaca buku nonteks geografi.

Dari indikator minat baca yang sudah dijabarkan tersebut, peneliti akan melihat pengaruhnya terhadap literasi geografi, yang diukur melalui penelitian ini adalah pengetahuan peserta didik mengenai literasi geografi, literasi geografi dalam penelitian ini menekankan pada tiga indikator utama yaitu interaksi, interkoneksi dan implikasi.

Secara operasional dari tiga indikator literasi geografi yakni interaksi, interkoneksi dan implikasi dapat dijabarkan sebagai berikut, pertama yaitu pada indikator interaksi yang lebih operasional yakni lokasi objek /lokasi dan peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu. Serta menunjukkan bukti-bukti dari lokasi objek atau peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu. Kedua indikator interkoneksi yang dapat dirinci seperti pertama menemukan factor-faktor yang menentukan hubungan antar lokasi, kedua memahami hubungan antar objek atau peristiwa berdasarkan kecenderungan pola lokasi. Sedangkan Indikator implikasi yakni pertama memiliki sensitifitas terhadap dampak dari interaksi dan interkoneksi antar lokasi dan peristiwa berdasarkan data yang tersedia, kedua menentukan tindakan untuk dapat mengurangi resiko dampak negative dari suatu interaksi, ketiga menentukan tindakan untuk mengoptimalkan potensi dari suatu interaksi dan interkoneksi.

E. Kata Kerja Operasional

1. Minat Baca

Minat baca meliputi lima faktor yaitu perasaan senang, kebutuhan terhadap bacaan buku, keterkaitan terhadap buku, keinginan membaca buku dan keinginan mencari bahan bacaan buku nonteks. Perasaan terkait dengan perasaan senang terhadap bacaan dan ketertarikan serta kepuasan setelah membaca. Respon terkait dengan memahami isi bacaan, menemukan dan mengambil permasalahan dalam buku nonteks dan manfaat membaca buku nonteks.

2. Literasi Geografi

Literasi geografi secara operasional dalam penelitian ini meliputi tiga komponen yaitu interaksi, interkoneksi dan implikasi dengan penjelasan yang lebih lanjut sebagai berikut, pertama pada indikator interaksi yang lebih operasional yakni lokasi objek /lokasi dan peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu. Serta menunjukkan bukti-bukti dari lokasi objek atau peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu. Kedua indikator interkoneksi yang dapat dirinci seperti pertama menemukan factor-faktor yang menentukan hubungan antar lokasi, kedua memahami hubungan antar objek atau peristiwa berdasarkan kecenderungan pola lokasi. Sedangkan Indikator implikasi yakni pertama memiliki sensitifitas terhadap dampak dari interaksi dan interkoneksi antar lokasi dan peristiwa berdasarkan data yang tersedia, kedua menentukan tindakan untuk dapat mengurangi resiko dampak negative dari suatu interaksi, ketiga menentukan tindakan untuk mengoptimalkan potensi dari suatu interaksi dan interkoneksi.

- 3. Buku nonteks pelajaran merupakan jenis buku yang bertujuan agar dapat memberikan pengayaan, pengetahuan, wawasan, dan keterampilan terhadap buku teks pelajaran dari kajian keilmuan tertentu. Buku nonteks dengan jenis buku pengayaan pengetahuan memiliki fungsi diantaranya sebagai pengayaan pengetahuan, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan (knowledge) dan menambah wawasan pembaca tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Buku non teks geografi merupakan buku yang berfungsi mendukung buku teks**

gografi dalam pengembangan materi pembelajaran dan bermanfaat juga sebagai sumber belajar, sumber belajar yang baik bisa memotivasi siswa dalam belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yakni.

1. Angket

Menurut Dr. Hadari Nawawi, (dalam Tika, 2005 hlm: 54) angket atau kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Dan Narbuko dan Achmadi (2009 hlm: 76) juga mengemukakan “kuesioner atau angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan angket adalah sekumpulan pertanyaan atau daftar pertanyaan untuk dijawab langsung oleh responden yang terkait didalam penelitian. Melalui angket ini akan didapatkan data tentang pengaruh minat baca buku non teks terhadap literasi peserta didik.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat diartikan teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber data seperti dokumen, brosur peraturan-peraturan atau data dari instansi pemerintahan setempat, Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang mendukung penelitian dan data tersebut diperoleh dari data kepustakaan sekolah.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 127). Melalui wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data mengenai hambatan terhadap minat baca peserta didik.

G. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi Instrument

a. Uji Validitas Instrument Test

Uji validasi butir soal digunakan untuk melihat ketepatan dari item soal yang hendak diujikan apakah sudah menggambarkan atau mengandung item yang hendak diukur. Seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahwa validasi butir soal digunakan untuk mengukur butir item yang hendak diukur, Uji validasi butir soal dikatakan valid apabila memenuhi dua kriteria, yaitu pertama instrumen tersebut mengukur konsep atau variable yang hendak diukur dan instrument tidak harus mengukur konsep atau variabel yang tidak diharapkan diukur. Kedua intrumen dapat memprediksi perilaku yang berhubungan dengan variable yang diukur (Siregar, 2014, hlm: 55. Anitasari, 2017, hlm: 43). Penelitian ini diolah menggunakan SPSS statitik 22.

Penelitian ini menggunakan uji validasi butir soal menggunakan rumus korelasi product moment person dengan perhitungan sebagai berikut.

Rumus:

$$r_{ij} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{ij} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor tiap pertanyaan

Y = Jumlah skor total

Penelitian ini menggunakan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22, dengan sampel siswa sebanyak 30 orang siswa. Pengambilan data dilakukan di SMA Negeri 15 Bandung. Hasil dari uji validasi dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrument
Tes Literasi Geografi**

Nomor Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,468	0,361	Valid
2	0,505	0,361	Valid
3	0,471	0,361	Valid
4	0,719	0,361	Valid
5	0,143	0,361	Tidak Valid

6	0,493	0,361	Valid
7	0,525	0,361	Valid
8	0,537	0,361	Valid
9	0,539	0,361	Valid
10	0,221	0,361	Tidak Valid
11	0,560	0,361	Valid
12	0,402	0,361	Valid
13	0,651	0,361	Valid
14	0,402	0,361	Valid
15	0,442	0,361	Valid
16	0,721	0,361	Valid
17	0,069	0,361	Tidak Valid
18	0,434	0,361	Valid
19	0,452	0,361	Valid
20	0,537	0,361	Valid
21	0,433	0,361	Valid
22	0,539	0,361	Valid
23	0,215	0,361	Tidak Valid
24	0,582	0,361	Valid
25	0,534	0,361	Valid
26	0,719	0,361	Valid
27	0,757	0,361	Valid

Sumber: Olahan data SPSS Versi 22 (2020)

Setelah dilakukan Validitas terhadap instrument tes, terdapat beberapa soal yang tidak valid, sehingga perlunya dilakukan perubahan dari konten dengan meminta pendapat para ahli agar instrument yang tidak valid dapat digunakan atau layak digunakan kembali, Hasil dari perubahan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrument
Tes Literasi Geografi**

Nomor Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,468	0,361	Valid
2	0,505	0,361	Valid
3	0,471	0,361	Valid

4	0,719	0,361	Valid
5	0,443	0,361	Valid
6	0,493	0,361	Valid
7	0,525	0,361	Valid
8	0,537	0,361	Valid
9	0,539	0,361	Valid
10	0,402	0,361	Valid
11	0,560	0,361	Valid
12	0,402	0,361	Valid
13	0,651	0,361	Valid
14	0,402	0,361	Valid
15	0,442	0,361	Valid
16	0,721	0,361	Valid
17	0,432	0,361	Valid
18	0,434	0,361	Valid
19	0,452	0,361	Valid
20	0,537	0,361	Valid
21	0,433	0,361	Valid
22	0,539	0,361	Valid
23	0,515	0,361	Valid
24	0,582	0,361	Valid
25	0,534	0,361	Valid
26	0,719	0,361	Valid
27	0,757	0,361	Valid

Sumber: Olahan data SPSS Versi 22

b. Uji Validitas Instrument Kuesioner

Selain menggunakan instrument tes, penelitian ini juga menggunakan Instrument Kuesioner untuk menilai minat baca buku nonteks geografi peserta didik. Hasil dari Validitas Instrument Kuesioner adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kousioner

Nomor Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,630	0,361	Valid
2	0,658	0,361	Valid
3	0,282	0,361	Tidak Valid

4	0,752	0,361	Valid
5	0,651	0,361	Valid
6	0,621	0,361	Valid
7	0,482	0,361	Valid
8	0,480	0,361	Valid
9	0,771	0,361	Valid
10	0,623	0,361	Valid
11	0,770	0,361	Valid
12	0,744	0,361	Valid
13	0,486	0,361	Valid
14	0,636	0,361	Valid
15	0,786	0,361	Valid
16	0,651	0,361	Valid
17	0,141	0,361	Tidak Valid
18	0,658	0,361	Valid
19	0,617	0,361	Valid
20	0,775	0,361	Valid
21	0,695	0,361	Valid
22	0,751	0,361	Valid
23	0,541	0,361	Valid

Sumber: Olahan data SPSS Versi 22

Setelah dilakukan Validitas terhadap instrument Kuosioner, terdapat beberapa soal yang tidak valid yaitu soal no 13 dan 17, sehingga perlunya dilakukan perubahan dari konten dengan meminta pendapat para ahli agar instrument kuesioaner yang tidak valid dapat digunakan atau layak digunakan kembali, Hasil dari perubahan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Kousioner

Nomor Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,630	0,361	Valid
2	0,658	0,361	Valid
3	0,482	0,361	Valid
4	0,752	0,361	Valid
5	0,651	0,361	Valid

6	0,621	0,361	Valid
7	0,482	0,361	Valid
8	0,480	0,361	Valid
9	0,771	0,361	Valid
10	0,623	0,361	Valid
11	0,770	0,361	Valid
12	0,744	0,361	Valid
13	0,486	0,361	Valid
14	0,636	0,361	Valid
15	0,786	0,361	Valid
16	0,651	0,361	Valid
17	0,441	0,361	Valid
18	0,658	0,361	Valid
19	0,617	0,361	Valid
20	0,775	0,361	Valid
21	0,695	0,361	Valid
22	0,751	0,361	Valid
23	0,541	0,361	Valid

Sumber: Olahan data SPSS Versi 22

2. Uji Realibitas

Penelitian juga melakukan uji realibitas soal untuk melihat kekonsisten soal yang di uji. Sejalan dengan yang disampaikan oleh beberapa ahli bahwa uji ealibitas digunakan untuk mengetahui kekonsisten dalam pengukuran apabila pengukuran dilakuakn lebih dari satu kali terhadap gejala dan alat ukur yang sama atau berkenaan dengan tingkat keajengan atau ketetapan hasil pengukuran (Siregar, 2014, hlm: 55, Sukmadinata, 2009, hlm: 229).

Penelitian ini menggunakan alisis perhitungan KR 20 atau Kuder Richardson dengan rumus sebagai berikut.

Rumus:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

$$p_i = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$q_i = 1 - p_i \quad s_t^2 = \text{varians total}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

p_i = proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu

Tabel 3.10 Klasifikasi Analisis Reliabilitas Tes

Nilai r	Interpretasi
0,0 – 0,20	Sangat Rendah
>0,20 – 0,40	Rendah
>0,40 – 0,60	Cukup
>0,60 - 0,80	Tinggi
1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan, 2011, hlm: 42.

Hasil dari Uji Reabilitas minat baca buku nonteks geografi peserta didik dan literasi geografi peserta didik, menggunakan SPSS 22 dengan hasil Reanilitas dari masing-masing instrument tes maupun kuesioner sebagai berikut.

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Minat Baca

Instrumen	Nilai	Tingkat Reliabilitas	Keputusan
Uji Tes	0,912	Sangat Tinggi	Reliabilitas

Sumber: Olahan data SPSS Versi 22 (2020)

3.12 Uji Reliabilitas Literasi Geografi

Instrumen	Nilai	Tingkat Reliabilitas	Keputusan
Uji Tes	0,868	Sangat Tinggi	Reliabilitas

Sumber: Olahan data SPSS Versi 22 (2020)

3. Uji Daya Kesukaran Instrument Tes

Uji daya sukar instrument tes soal digunakan untuk mengkategorikan soal dengan tiga kategori yaitu mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran diukur dari jawaban peserta didik SMA Negeri Kota Bandung. Tingkat kesukaran Instrument tes soal dilakukan untuk mengetahui bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal. (Arikunto, 1999: 207). Dengan rumud daya sukar sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{J_x}$$

Keteranga:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J^x : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran yang sering digunakan adalah sebagai berikut.

3.13 Indeks Tingkat Kesukaran

Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria
0 – 15 %	Sangat sukar, sebaiknya dibuang
16 % – 30 %	Sukar
31 % – 70 %	Sedang
71 % – 85 %	Mudah
86 % – 100 %	Sangat mudah, sebaiknya dibuang

Sumber: Karno To (1996:15)

Kategori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima kategori yakni sangat sukar, sukar, sedang, mudah, sangat mudah, dari lima kategori tersebut untuk soal yng sangat sukar dan sangat mudah sebaiknya dibuang. Analisis daya sukar akan menggunakan statistik SPSS 22. Hasil uji kesukaran instrument tes sebagai berikut.

Tabel 3.14 Hasil Uji Indeks Kesukaran Instrumen Tes

Nomor Soal	Nilai Taraf	Kriteria	Keputusan
1	0,6	Sedang	Soal digunakan
2	0,467	Sedang	Soal digunakan
3	0,567	Sedang	Soal digunakan
4	0,7	Sedang	Soal digunakan
5	0,63	Sedang	Soal digunakan
6	0,667	Sedang	Soal digunakan
7	0,67	Sedang	Soal digunakan
8	0,33	Sedang	Soal digunakan
9	0,43	Sedang	Soal digunakan
10	0,6	Sedang	Soal digunakan
11	0,433	Sedang	Soal digunakan
12	0,6	Sedang	Soal digunakan
13	0,667	Sedang	Soal digunakan
14	0,6	Sedang	Soal digunakan
15	0,467	Sedang	Soal digunakan
16	0,6	Sedang	Soal digunakan
17	0,233	Sukar	Soal digunakan
18	0,533	Sedang	Soal digunakan
19	0,433	Sedang	Soal digunakan
20	0,333	Sedang	Soal digunakan
21	0,633	Sedang	Soal digunakan
22	0,433	Sedang	Soal digunakan
23	0,6	Sedang	Soal digunakan
24	0,667	Sedang	Soal digunakan
25	0,633	Sedang	Soal digunakan
26	0,7	Sedang	Soal digunakan
27	0,633	Sedang	Soal digunakan

Sumber: Olahan Data SPSS Vers 22 (2020)

4. Uji Daya Pembeda Butir Tes

Penelitian ini dalam menganalisis instrumen tes soal juga melakukan uji daya pembeda soal. Uji daya pembeda butir soal dilakukan untuk mengetahui kemampuan

suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berpengathuan tigg dengan siswa yang berpengetahuan rendah (Arikunto, 1990 hlm: 211). Terutama dalam penelitian melihat pengathuan literasi peserta didik. Adapun rumus yang digunakan dalam uji daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Rumus:

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{b}$$

Keterangan :

DP : Daya pembeda

\bar{X}_A : Rata-rata skor siswa kelas satu

\bar{X}_B : Rata-rata skor siswa kelas bawah

b : Skor maksimum tiap butir soal

Klasifikasi interpretasi daya pembeda dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.15 Klasifikasi Daya Pembeda

No	Rentang	Keterangan
1	DP < 0,00	Sangat Jelek
2	0,00 < DP < 0,20	Jelek
3	0,20 < DP < 0,40	Cukup
4	0,40 < DP < 0,70	Baik
5	0,70 < DP < 1,00	Sangat Baik

Sumber: Suherman (2004, hlm. 161)

Hasil uji daya beda instrumen tes adalah sebagai berikut.

Tabel 3.16 Hasil Uji Daya Beda Instrumen Tes

Nomor Soal	R hitung	Kriteria	Keputusan
1	0,33	Cukup	Soal digunakan
2	0,4	Cukup	Soal digunakan
3	0,33	Cukup	Soal digunakan
4	0,467	Baik	Soal digunakan
5	0,2	Cukup	Soal digunakan
6	0,4	Baik	Soal digunakan
7	0,4	Baik	Soal digunakan
8	0,47	Baik	Soal digunakan
9	0,47	Baik	Soal digunakan
10	0,2	Cukup	Soal digunakan
11	0,47	Baik	Soal digunakan

Nomor Soal	R hitung	Kriteria	Keputusan
12	0,27	Cukup	Soal digunakan
13	0,4	Cukup	Soal digunakan
14	0,27	Cukup	Soal digunakan
15	0,133	Jelek	Soal digunakan
16	0,53	Baik	Soal digunakan
17	0	Jelek	Soal dibuang
18	0,47	Baik	Soal digunakan
19	0,33	Cukup	Soal digunakan
20	0,47	Baik	Soal digunakan
21	0,33	Cukup	Soal digunakan
22	0,467	Baik	Soal digunakan
23	0,2	Cukup	Soal digunakan
24	0,4	Baik	Soal digunakan
25	0,53	Baik	Soal digunakan
26	0,467	Baik	Soal digunakan
27	0,6	Baik	Soal digunakan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Vers 20 (2020)

H. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif yang digunakan adalah tabel, presentase, rata-rata dan standard deviasi sedangkan untuk statistik inferensial yaitu melakukan uji regresi berganda. Adapun ujian regresi berganda diantaranya sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji dari tiap-tiap variabel penelitian berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan analisis uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi SPSS dengan antara signifikansi $\alpha = 0,05$. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = data dari populasi yang terdistribusi normal

H_1 = data berasal dari populasi yang terdistribusi tidak normal

Dengan kriteria uji jika nilai *P-value* adalah jika $P\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan jika $P\text{-value} \geq \alpha$ H_0 diterima. Dalam aplikasi *software* statistik SPSS digunakan

istilah *significance* yang disingkat menjadi *Sig* untuk *P-value* dengan kata lain *P-value = Sig*.

Sesuai yang disampaikan oleh Widiyanto (2013, hlm: 166) bahwa *P-Value* lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika *P-Value* lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) yaitu minat baca buku non teks dengan variabel terikat (Y) yakni Geografi Literasi.

Sedangkan untuk mengetahui linear atau tidaknya variabel menggunakan aplikasi SPSS dari data tabel Anova dengan uji F pada taraf signifikansi 5% dimana jika nilai sig F < 0,05 maka hubungan tidak linear, sebaliknya jika nilai sig F > 0,05 maka hubungan bersifat linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun rumus yang akan digunakan dalam uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, uji regresi sekaligus dapat meramalkan nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Ada tidaknya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas di tetapkan berdasarkan kriteria uji, jika nilai signifikansi > 0,005 maka H₀ diterima dan sebaliknya.

H₀ diterima jika : P-Value (Sig) > α atau 0,05

H₀ ditolak jika : p – Value (Sig) ≤ α atau 0,05

Rumus:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

α : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi

Hasil uji hipotesis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

H₀ = Tidak ada pengaruh minat baca buku nonteks geografi terhadap literasi geografi peserta didik.

H_a = Terdapat ada pengaruh minat baca buku nonteks geografi terhadap literasi geografi peserta didik.

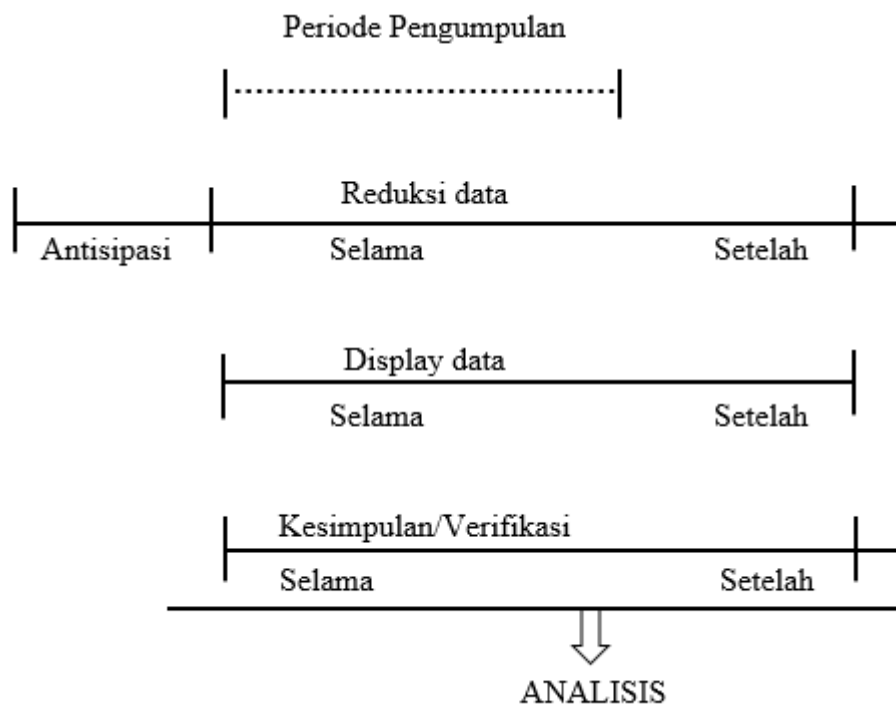
4. Model Miles and Huberman (Teknik Analisis Data Wawancara untuk Mengetahui Minat Baca dan Literasi Geografi Peserta Didik)

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 86), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

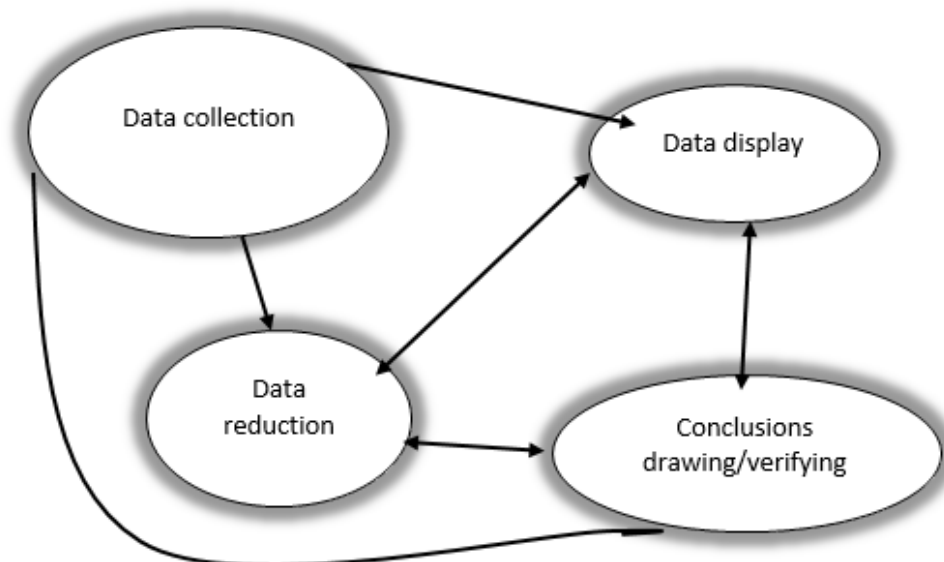
Teknik Analisis Model Miles and Huberman dalam penelitian ini yang pilih untuk menganalisis hasil wawancara dengan guru untuk Mengetahui Minat Baca dan Literasi Geografi Peserta Didik. Agar dapat menemukan informasi yang lengkap dari hasil wawancara.

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut dapat dilihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. *Anticipatory data reduction is occurring as the research decides (often without full awareness) which conceptual frame work, which sites, which research question, which data collection approaches to choose.*

Gambar 2.3 Komponen dalam analisis data (*Flow model*)



Gambar 3.3 Model Interaktif Dalam Analisis



I. Alur Penelitian

Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

